

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Aptek Libra secara luring selama 2 minggu pada tanggal 17 – 28 Agustus 2020, dapat disimpulkan bahwa :

1. Apotek merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang digunakan oleh Apoteker dalam melaksanakan praktek profesi kefarmasian.
2. Apoteker harus memahami dan menerapkan kode etik profesi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan praktek kefarmasian.
3. Calon Apoteker harus mengetahui dan memahami sistem manajemen yang ada di Apotek, mulai dari perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan pendistribusian, pelaporan.
4. Calon Apoteker harus mengetahui dan memahami peran Apoteker dalam pelayanan kefarmasian yang ada di apotek, seperti pelayanan informasi obat, konseling, pelayanan resep dan swamedikasi (non resep).
5. Calon Apoteker memiliki gambaran tentang praktek kefarmasian yang ada di apotek.

5.2 Saran

Setelah melakukan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Aptek Libra secara luring selama 2 minggu pada tanggal 17 – 28

Agustus 2020, saran yang dapat diberikan kepada calon Apoteker adalah :

1. Mahasiswa calon Apoteker perlu meningkatkan wawasan dan pengetahuan terkait peraturan perundang-undangan yang berkaitan tentang pelayanan kefarmasian di apotek, maupun peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang apotek.
2. Mahasiswa calon Apoteker perlu membekali diri dengan pengetahuan tentang macam-macam kelas terapi obat, sehingga membantu dalam proses praktek kerja profesi.
3. Mahasiswa calon Apoteker dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam memberikan informasi kepada pasien mengenai obat.
4. Mahasiswa calon Apoteker diharapkan lebih berperan aktif dalam melaksanakan praktek kerja profesi di apotek, sehingga wawasan dan pengetahuan tentang manajemen dan pelayanan kefarmasian dia apotek lebih banyak didapatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ditjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan, 2007, *Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Bebas Terbatas*, Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik Ditjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Ikatan Apoteker Indonesia, 2014, *Surat Keputusan Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia Nomor PO.005/PP.IAI/1418/VII/2014 tentang Papan Nama Apotek*, Ikatan Apoteker Indonesia, Surabaya.
- Lacy, Charles F., 2009, *Drug Information Handbook* ed.17th, American Pharmacist Association, Ohio.
- McEvoy, G.K., 2011, *AHFS Drug Information*, American Society of Health System Pharmacists, Maryland.
- Medscape, 2020, Drug Interaction Checker, (online) diakses pada 10 September 2020 www.reference.medscape.com/drug-interactionchecker.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 1993, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 919 Tahun 1993 tentang Kriteria Obat yang dapat Diserahkan Tanpa Resep*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2011, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889 Tahun 2011 tentang Registrasi, Izin Praktek, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2012, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2012 tentang Registrasi Obat Tradisional*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016a, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang*

Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016b, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2016 tentang Formularium Obat Herbal Asli Indonesia*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2018, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2019, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2019 tentang Perubahan Penggolongan Narkotika*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

National Center for Biotechnology Information. “PubChem Compound Summary for CID 3111, Metamizole” Pubchem, <http://pubchem.ncbi.nlm.nih.gov/compound/Metamizole>, diakses 10 September 2020.

Presiden Republik Indonesia, 2009a, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*, Presiden Republik Indonesia, Jakarta.

Presiden Republik Indonesia, 2009b, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Presiden Republik Indonesia, 2009c, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika*, Presiden Republik Indonesia.

- Sanofi. 2017. Bisolvon (Bromhexin Chloride). *Lefleat* Bisolvon Nomor: 09-1016. PT. Aventis Pharma, Jakarta.
- Shann, F., 2017, *Drug Doses*. ed 17th, Royal Children's Hospital, Australia.
- Siswandono, Soekardjo, Bambang. 2000. *Kimia Medisinal*, Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair (AUP), Surabaya.
- Seto, S.N. Yunita., T. Lily, 2012, *Manajemen Apotek ed.3*, Airlangga University Press, Surabaya.
- Sweetman, S. C., 2009, *Martindale The Complete Drug Reference*, ed 36th, The Pharmaceutical Press, London.
- World Health Organization, 2018, *WHO Analgesic Ladder*.